**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan latar belakang masalah, yang berisi tentang penjelasan teori/konsep utama penelitian, situasi/kondisi, dan fenomena-fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dan penjelasan lebih lanjut tentang betapa pentingnya penelitian mengenai pengaruh *market anomaly* (anomali pasar) terhadap *return* saham ini dilakukan. Bab ini juga terdapat identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini dilakukan.

1. **Latar Belakang Masalah**

Berbagai peristiwa yang datang menghampiri seseorang, seperti memasuki perkuliahan, menikah, memiliki keluarga, hingga pensuin dan kebutuhan-kebutuhan tambahan lainnya merupakan hal yang penting bagi seseorang. Tanpa perencenaan finansial yang baik, sulit untuk memenuhi setiap kebutuhan tersebut, apabila hanya mengandalkan tabungan dan gaji bulanan. Salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya ialah dengan ber-investasi. Sehingga dengan ber-investasi, seseorang tersebut mulai mempersiapkan kebutuhan-kebutuhannya di masa depan dengan memanfaatkan dana yang dimiliki saat ini (mandiri-investasi.co.id). Dalam hal ini, pasar modal bisa menjadi salah satu pilihan investasi bagi masyarakat Indonesia, karena modalnya yang fleksibel, transaksinya yang praktis, transparan, aman, dan pastinya menguntungkan (cermati.com).

Teori pasar efisien yang dikemukakan Fama (1970) yang berkaitan dengan pasar modal atau pasar saham ini menyatakan bahwa investor sesungguhnya tidak akan mendapatkan *return* saham yang *abnormal*,karena harga saham berfluktuasi dan mencerminkan informasi secara penuh. Perubahan harga diwaktu yang lalu tidak dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan harga dimasa yang akan datang. Namun pada kenyataannya, di dalam bursa efek terbentuk suatu pola dalam hari perdagangan (Kasdjan *et al.,* 2017). Pada pola tersebut, terdapat pola *day of the week* yang dimana terdapat *return* saham rata-rata berbeda-beda di hari tertentu dalam seminggu, pola *week-four* dimana *return* saham hari Senin minggu keempat dan kelima (minggu terakhir dalam satu bulan) yang cenderung turun atau negatif, dan pola *rogalsky* yang dimana *return* sahamhari senin yang cenderung negatif itu, menghilang pada bulan tertentu. Ketiga pola efek ini merupakan *anomaly* pada pasar, yang apabila di kategorikan termasuk dalam *seasonal anomaly*. *Anomaly* tersebut membuat pengaruh terhadap pasar efisien bentuk lemah (*weak-form*), sehingga tentu mempengaruhi harga saham.

Penelitian mengenai anomali pasar di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Salah satunya merupakan penelitian *day of the week effect*, *week four effect*,dan *rogalsky effect* yang dilakukan oleh Saraswati *et al.* (2015), pada penelitiannya terhadap indeks LQ-45 di BEI periode 2013. Penelitian *day of the week effect* mereka menggunakan hasil uji *one way anova* pada *return* saham rata-rata senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Dan dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham rata-rata selama 5 hari perdagangan pada periode penelitian yang diteliti, dimana *return* terendah terjadi pada hari senin, dan tertinggi terjadi pada hari rabu. Untuk *week four effect* dan *rogalsky effect*, peneliti menggunakan hasil uji *paired t-test*. Hasil uji pada *week four effect* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *return* senin pada minggu pertama (minggu 1, 2, dan 3) dengan minggu terakhir (minggu 4 dan 5), dimana kedua kelompok *return* tersebut sama-sama menghasilkan *return* negatif. Akan tetapi, *return* negatif pada senin minggu terakhir (4 dan 5) lebih rendah dari *return* negatif pada hari senin minggu pertama (minggu 1, 2, dan 3). Sedangkan untuk hasil uji *rogalsky effect*, menunjukkan tidak berbeda jauh perbedaan antara rata-rata *return* senin pada bulan April dan Non-April. Keduanya sama-sama menghasilkan *return* negatif, dimana *return* senin pada bulan Non-April lebih rendah dari *return* senin pada bulan April, akan tetapi selisih perbedaan *return* tersebut sangat sedikit. Sehingga tidak dapat di katakan ada beda diantara keduanya.

Masih dengan penelitian *day of the week*, *week four effect*, dan *rogalsky effect* dengan periode yang berbeda juga menunjukan hasil yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan Ardila *et al.* (2018) terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 ini membuktikan bahwa hasil *day of the week effect* yang menggunakan uji *kruskal-wallis* tidak ditemukannya ada perbedaan yang signifikan *return* saham harian rata-rata dalam seminggu. Sedangkan, *week four effect* dan *rogalsky effect* menggunakan uji *kruskal-wallis*, dimana pengujian hasil *week four effect* ini terdapat perbedaan antara rata-rata *return* minggu pertama (1, 2, dan 3) dengan rata-rata *return* minggu terakhir (4 dan 5). Dan juga, pengujian hasil *rogalsky effect* ini terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* hari Senin di bulan april dengan non-april.

Dalam penelitian Ferita (2014), hasil *day of the week effect*, *week four effect*, dan *rogalsky effect*-pun menunjukkan hasil yang berbeda juga, dimana hasil ketiga variabel tersebut tidak terjadi di saham indeks LQ45, Bursa Efek Indonesia periode 2017. Sehingga kehadiran ketiga *anomaly* ini yang menyebabkan adanya perbedaan *return* saham harian rata-rata dalam seminggu, minggu keempat dan kelima di akhir bulan, dan *return* hari senin yang cenderung positif di bulan-bulan tertentu ini belum dapat dipastikan kebenarannya.

Hasil observasi penulis pada indeks LQ45 di periode tahun penelitian, mengindikasikan adanya fenomena *monday effect* (*day of the week*), *week-four effect*, dan *rogalsky effect*. Pada Tabel 1.1 menunjukan di tahun 2018 pada bulan September dimana return hari Senin menghasilkan *return* yang selalu negatif, hal ini sesuai dengan *monday effect* yang termasuk dalam efek hari perdagangan (*day of the week effect*). Sedangkan, pada bulan Februari dimana rata-rata *return* minggu pertama sampai ketiga, merupakan positif, dan *return* minggu terakhir (minggu keempat) merupakan negatif signifikan, sehingga hal ini sesuai dengan *week-four effect*. Dan yang terakhir, pada bulan April rata-rata hari Senin-nya merupakan positif, dan hal ini juga sesuai dengan *rogalsky effect*.

**Tabel 1.1**

**Indikasi terjadinya *day of the week effect*, *week-four effect*, dan *rogalsky effect***



Sumber: investing.com diolah

Dengan demikian, perbedaan berbagai hasil penelitian dan didukung oleh hasil observasi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian berkaitan dengan ketiga *anomaly* diatas, dan mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Saraswati *et al*. (2015) dan Ardila *et al*. (2018) dan memperbaharui data penelitian-nya serta metode analisis yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada investor pada umumnya terkait dengan anomali pasar yang mengganggu pasar efisien bentuk lemah (*weak form efficient market*) di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Indeks LQ45 periode Januari sampai Desember 2018 sebagai objek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan indeks LQ45 dikarenakan indeks ini mencakup 45 saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia, dan menurut Tim Riset CNBC Indonesia (2018) Indeks ini mencakup 70% dari nilai kapitalisasi dan transaksi di Pasar Saham Indonesia, sehingga Indeks LQ45 ini sering kali menjadi indikator utama penelitian pasar modal yang ada di Indonesia.

1. **Identifikasi Masalah**

Hasil penelitian mengenai fenomena *day of the week effect, week four effect* dan *rogalski effect* yang berbeda-beda memunculkan beberapa masalah penelitian yang akan diteliti sesuai dengan kondisi faktual objek penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat fenomena *Day of the Week effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat fenomena *Week-Four effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat fenomena *Rogalski effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Day of the Week Effect*?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Week-Four Effect*?
6. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Rogalsky Effect*?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham?
8. **Batasan Masalah**

Penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan serta waktu yang dimiliki dan untuk lebih mengarahkan penelitian ini maka berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis akan melakukan penelitian dengan membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat fenomena *Day of the Week Effect* pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat fenomena *Week-Four Effect* pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat fenomena *Rogalski Effect* pada *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
4. **Batasan Penelitian**

Agar tujuan penulisan ini lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka akan dibatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45. Sampel dalam penelitian ini adalah *adjusted closed price* harian Indeks LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia.
2. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi non-partisipan.
3. Waktu penelitian diadakan periode Januari 2018 – Desember 2018
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat fenomena *Day of the Week Effect, Week-Four Effect* dan *Rogalski Effect* pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode Januari 2018 – Desember 2018?”

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya *Day of the Week Effect* pada *return* saham di Indeks LQ-45.
2. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya *Week-Four Effect* pada *return* saham di Indeks LQ-45.
3. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya *Rogalsky Effect* pada *return* saham di Indeks LQ-45.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan yang berharga dan bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait fenomena anomali pasar efisien, khususnya *day of the week effect, week four effect* dan *rogalski effect* di Indeks saham LQ-45.

1. Bagi investor dan emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait fenomena anomali pasar yang bermanfaat bagi investor dan emiten sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan investasi perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu manejemen keuangan terkait dengan fenomena anomali pasar sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi di perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45.